

Katalog : 1101002. 1673

Statistik Daerah Kota Pagar Alam Tahun 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PAGAR ALAM**

Statistik Daerah Kota Pagar Alam Tahun 2020



STATISTIK DAERAH KOTA PAGAR ALAM 2020

Katalog BPS : 1101002.1673
Nomor Publikasi : 16730.2014
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 33 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam

Dicetak oleh: -

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kota Pagar Alam 2020 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Pagar Alam yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Pagar Alam.

Publikasi Statistik Daerah Kota Pagar Alam 2020 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisis data.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Pagar Alam 2020 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Pagar Alam dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak, Kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat dan mampu memenuhi kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta dan kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Pagar Alam, Desember 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Pagar Alam

Dedi Fahlevi

<https://pagaralamkota.bps.go.id>



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	13
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	14
3. Penduduk	4	13. Hotel dan Pariwisata	15
4. Ketenagakerjaan	5	14. Transportasi dan Komunikasi	16
5. Pendidikan	6	15. Perbankan dan Investasi	17
6. Kesehatan	8	16. Harga-harga	18
7. Perumahan	9	17. Pengeluaran Penduduk	19
8. Pembangunan Manusia	10	18. Perdagangan	20
9. Pertanian	11	19. Pendapatan Regional	21
10. Pertambangan dan Energi	12	20. Perbandingan Regional	22
		Lampiran Tabel.....	23

Kota Pagar Alam merupakan daerah yang memiliki curah hujan tinggi.

Sepanjang tahun 2019 terjadi hujan sebanyak 132 kali.

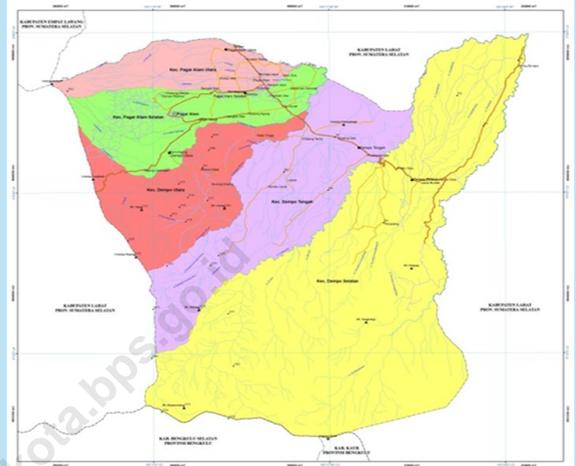
Kota Pagar Alam merupakan salah satu dari 17 Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang terletak sekitar 298 Km dari Kota Palembang (Ibu Kota Provinsi). Secara astronomis, Kota Pagar Alam berada pada posisi 4° Lintang Selatan (LS) dan 103, 15° Bujur Timur (BT). Secara geografis, Kota Pagar Alam berbatasan dengan Kabupaten Lahat, Muara Enim, Empat Lawang, dan Kaur.

Kota Pagar Alam memiliki luas 633,66 km², dimana hampir seluruh wilayahnya memiliki tanah jenis latosol dan andosol dan merupakan daerah berbukit dan dikelilingi oleh pegunungan Bukit Barisan. Puncak tertinggi dari bukit barisan tersebut adalah Gunung Dempo yang mencapai 3.173 mdpl.

Suhu udara di suatu tempat ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Hal ini memungkinkan Kota Pagar Alam untuk memiliki suhu udara yang rendah karena terletak di Dataran Tinggi. Suhu udara minimum selama Tahun 2019 adalah 14 °C sedangkan suhu maksimum adalah 35°C dengan rata-rata 22,3 °C.

Sepanjang tahun 2019, terjadi hujan sebanyak 132 kali. Jumlah hari hujan terbanyak yaitu 19 hari pada bulan februari dengan curah hujan sebanyak 234,5 mm³. Curah hujan ini merupakan yang terbanyak atau 20, 73 persen dari total curah hujan sepanjang tahun 2019.

Peta Kota Pagar Alam



Sumber : Bappeda Kota Pagar Alam

Statistik Geografi dan Iklim Kota Pagar Alam, 2019

Uraian	Satuan	2019
Luas	Km ²	633.66
Jenis Tanah	-	Latosol, Andosol
Ketinggian	mdpl	694-2700
Suhu udara	°C	14-35
Jumlah Hari Hujan	Hari	132

Sumber : Pos Pengamatan Gunung



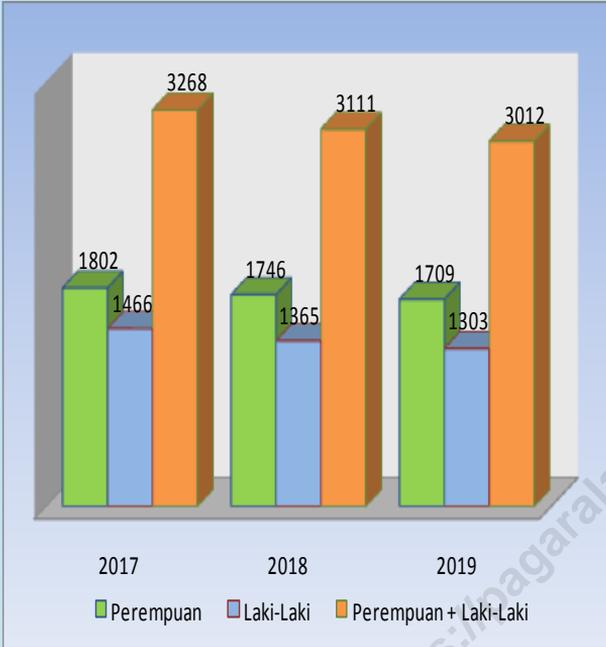
Tahukah anda?

Kota Pagar Alam merupakan kota terluas diantara 4 kota yang ada di Sumatera Selatan.

Kualitas Pegawai Negeri Sipil di Kota Pagar Alam Cukup Baik

69,39 persen PNS di Lingkungan Pemkot Pagar Alam lulusan Sarjana.

Jumlah PNS di Lingkungan Pemerintahan Kota Pagar Alam 2017-2019

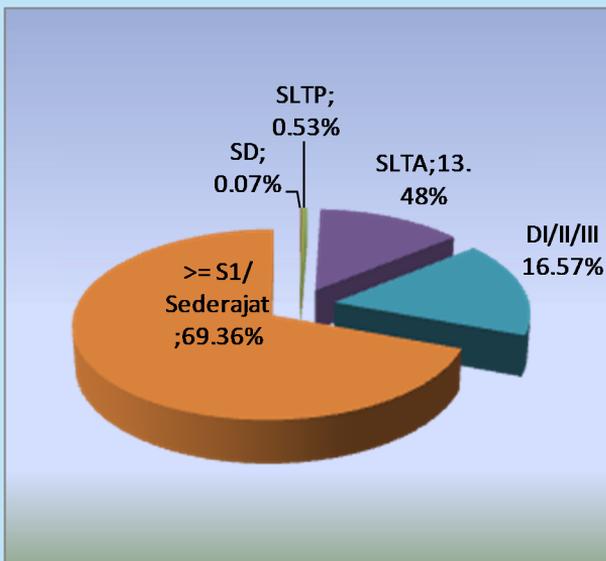


Kota Pagar Alam mulai berdiri sendiri sebagai kota dan bukan lagi bagian dari Kabupaten Lahat sejak Tahun 2011. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001. Secara administratif, Kota Pagar Alam terbagi menjadi 5 kecamatan, 35 kelurahan, 157 RW, dan 472 RT.

Struktur Pemerintahan kota Pagar Alam pada tahun 2019 terdiri dari Walikota dan Wakilnya, Setda yang didukung 3 asisten dan 10 bagian, sekretariat DPRD, 13 dinas, 3 lembaga teknis dan 10 badan, 5 kecamatan dan 35 kelurahan, dan 8 instansi vertikal termasuk Polres dan Koramil. Kegiatan Pemerintahan Kota Pagar Alam didukung pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 3.012 orang, terdiri dari 1709 perempuan dan 1303 laki-laki. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan,

Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan, 2019



Tahukah anda?

Lebih dari setengah (56,74 persen) PNS di Kota Pagar Alam merupakan perempuan.

masih terdapat PNS yang berpendidikan SD atau SLTP/ sederajat (0,6 persen), namun 69,36 persen dari jumlah keseluruhan PNS sudah berpendidikan minimal Sarjana/ sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas PNS di Kota Pagar Alam sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan lagi mengingat pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Sumber : Kota Pagar Alam Dalam Angka 2020

Dana Perimbangan masih menjadi penyokong terbesar pendapatan Kota Pagar Alam

76,25 persen pendapatan daerah Kota Pagar Alam berasal dari dana perimbangan.

Pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan unsur penyelenggara daerah. Jumlah Anggota DPRD sebagai perwakilan rakyat Kota Pagar Alam sebanyak 25 orang yang berasal dari 12 partai politik.

Pada tahun 2019, pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah kota Pagar Alam menggunakan anggaran belanja daerah lebih dari 810 milyar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD. Jumlah ini mengalami kenaikan yang cukup besar dari APBD pada tahun sebelumnya yang hanya 655,61 milyar rupiah.

Dana perimbangan masih menjadi penyokong terbesar pendapatan daerah Kota Pagar Alam pada tahun 2019 (76,25 persen), dimana 64,7 persen dari total dana perimbangan berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan 15,07 persen berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Sementara Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pagar Alam hanya mencapai 7,04 persen dari total pendapatan daerah.

Pada tahun 2019, PAD dan DAK secara berturut-turut mengalami penurunan sebesar 19,62 persen dan 15,17 persen dibandingkan tahun 2018. Sedangkan DAU mengalami peningkatan sebesar 5,76 persen dibandingkan tahun 2018.

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik 2019

Partai Politik	Jumlah
Partai Kebangkitan Bangsa	2
Gerakan Indonesia Raya	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3
Golongan Karya	3
Nasional Demokrat	3
Partai Keadilan Sejahtera	3
Partai Amanat Nasional	1
Hati Nurani Rakyat	2
Demokrat	2
Partai Persatuan Pembangunan	1
Partai Bulan Bintang	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Pagar Alam

Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pagar Alam 2017-2019 (Miliar Rupiah)

Uraian	2017	2018	2019
Total Pendapatan	774,69	769,45	840,24
PAD	65,64	73,6	59,16
DAU	387,41	391,94	414,51
DAK	178,18	113,82	96,55
Belanja Daerah	746,73	655,61	810,51

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Pagar Alam



Tahukah anda?

Lebih dari 50% pendapatan Kota Pagar Alam berasal dari DAU, sedangkan PAD kurang dari 10%.

Penduduk Laki-laki Kota Pagar Alam lebih banyak daripada penduduk perempuan.

Jumlah Penduduk Kota Pagar Alam mencapai 139.914 jiwa pada tahun 2019.

Piramida Penduduk Kota Pagar Alam, 2019



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Indikator Kependudukan Kota Pagar Alam, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	136,60	137,91	139,19
Pertumbuhan (%)	0,94	0,95	0,93
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	198,56	217,64	231
Sex Ratio (L/P) (%)	104,70	104,93	104,60
% Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14 thn	37031	37029	37006
15-64 thn	92185	93198	94177
65+ thn	7389	7682	8011

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Alas piramida penduduk yang lebar menunjukkan bahwa tingkat fertilitas di Kota Pagar Alam pada tahun 2019 masih relatif tinggi. Sehingga upaya pengendalian penduduk harus terus dilakukan, misalnya menurunnya tingkat fertilitas melalui program KB. Kemudian upaya lain yang perlu dilakukan adalah meningkatkan derajat kesehatan. Dengan ini diharapkan komposisi penduduk akan didominasi oleh usia produktif pada masa mendatang.

Jumlah Penduduk Kota Pagar Alam Pada tahun 2019 mencapai 139.194 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,93% dibandingkan tahun sebelumnya. Kepadatan penduduk Kota Pagar Alam adalah 231 jiwa/km² artinya setiap km² ditempati penduduk sebanyak 231 orang.

Rasio jenis kelamin yang lebih besar dari 100 pada tahun 2019 menunjukkan bahwa secara umum penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Pada tahun 2019, sebagian besar penduduk di Kota Pagar Alam berada pada kelompok umur produktif yaitu 15-64 tahun (67,66 persen). Komposisi penduduk pada tahun 2019 menghasilkan rasio ketergantungan sebesar 48, artinya setiap 100 penduduk usia produktif harus menanggung 48 penduduk usia tidak produktif (0-14 atau 65+).

Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Semakin Meningkat

Persentase penduduk usia kerja yang bekerja besarnya mencapai 97,55 persen pada tahun 2019.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Semakin tinggi TPAK maka semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. TPAK Kota Pagar Alam pada tahun 2019 adalah sebesar 69,39 persen. Hal ini menunjukkan bahwa 69,39 persen penduduk 15 tahun ke atas di Kota Pagaralam merupakan angkatan kerja. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana TPAK pada tahun 2018 adalah sebesar 71,92 persen.

Tingkat pengangguran pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 2,45 persen dari 3,03 persen pada tahun 2018. Angka ini merupakan angka terendah selama tiga tahun terakhir. Penurunan tingkat pengangguran ini sejalan dengan meningkatnya persentase penduduk usia kerja yang bekerja, dimana persentasenya mencapai 97,55 persen pada tahun 2019.

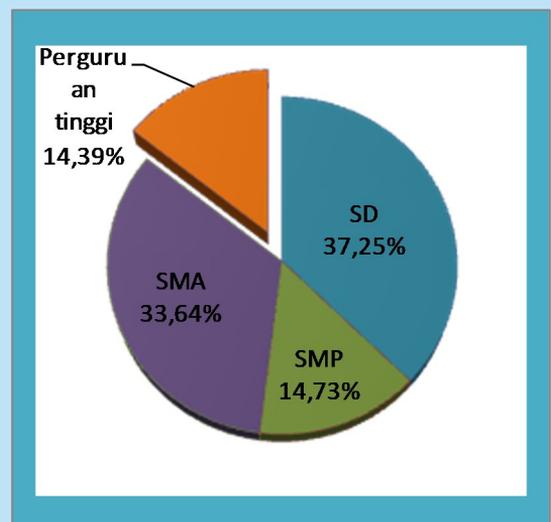
Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, sepertiga (33,64 persen) penduduk yang bekerja merupakan lulusan SMA/Sederajat dan lebih dari sepertiga lainnya (37,25 persen) merupakan lulusan SD/Sederajat. Sedangkan lulusan perguruan tinggi hanya sebesar 14,39 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Pagar Alam Tahun 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
TPAK (%)	71,99	71,92	69,39
Tingkat Pengangguran (%)	2,57	3,03	2,45
Bekerja (%)	97,43	96,97	97,55
Bekerja di Sektor Primer (%)	47,43	44,57	45,04
Bekerja di Sektor Sekunder (%)	6,49	6,26	11,02
Bekerja di Sektor Tersier (%)	46,08	49,17	43,94

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019



Sumber : Kota Pagar Alam Dalam Angka, 2020

Rata-rata penduduk Pagar Alam hampir menyelesaikan Wajib Belajar 9 tahun.

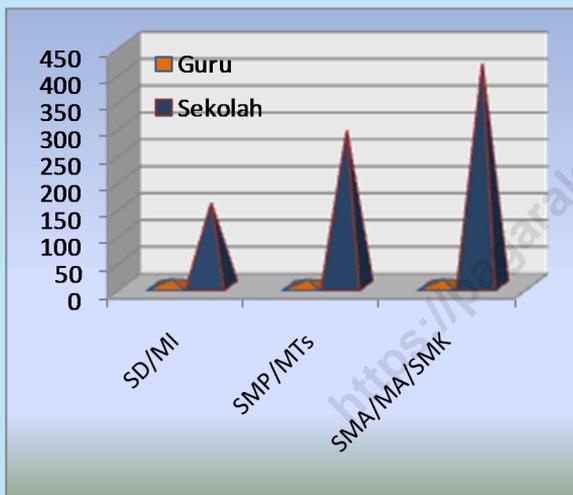
Sarana Pendidikan di Pagar Alam Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Pagar Alam terdiri dari 100 Sekolah.

Sarana Pendidikan di Kota Pagar Alam, 2019

Jenjang Sekolah	Sekolah	Guru	Murid
SD/MI	92	1112	14277
SMP/MTs	22	536	6378
SMA/MA/SMK	16	528	6635

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama

Rasio Murid SD, SMP, dan SMA Terhadap Guru dan Sekolah di Pagar Alam, 2019



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama

Indikator Pendidikan Kota Pagar Alam, 2019

Uraian	2017	2018	2019
RLS (Tahun)	9,14	9,08	8,93
HLS (Tahun)	12,84	12,83	12,82
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	99,54	99,28	100
13 - 15	97,01	97,49	97,49
16 - 18	73,77	68,32	68,32

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Indikator yang dapat digunakan untuk melihat kualitas pendidikan adalah rasio murid sekolah maupun rasio murid guru. Indikator ini menggambarkan rata-rata murid di suatu sekolah dan beban kerja guru dalam mengajar serta melihat mutu pengajaran di kelas. Semakin tinggi nilai rasio murid guru berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah. Rasio murid sekolah untuk SD/MI adalah 155,19, SMP/MTs sebesar 289,91 dan SMA/MA/SMK sebesar 414,69. Sedangkan rasio murid guru SD/MI, SMP/ MTs, maupun SMA/MA/SMK tidak jauh berbeda yaitu berkisar 11-12.

Indikator lain yang bisa digunakan untuk melihat kualitas pendidikan adalah Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS). RLS didefinisikan sebagai jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. RLS Kota Pagar Alam pada tahun 2019 adalah 8,93 tahun, artinya rata-rata penduduk Kota Pagar Alam yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 8,93 tahun atau hampir menamatkan kelas IX. Angka ini turun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dimana RLS sudah lebih dari 9 tahun pada tahun 2017 dan 2018.

Sedangkan HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS Kota Pagar Alam pada tahun 2019 adalah 12,82, artinya rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2019 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,72 tahun.

Rata-rata penduduk Pagar Alam hampir menyelesaikan Wajib Belajar 9 tahun.

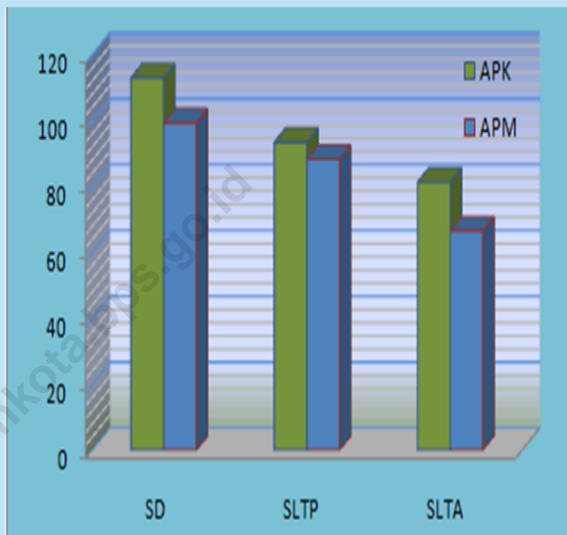
Sarana Pendidikan di Pagar Alam Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Pagar Alam terdiri dari 100 Sekolah.

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK Kota Pagar Alam pada tahun 2019 pada jenjang SD mencapai 113,01 persen, SMP 93,45 persen, dan SMA mencapai 81,37 persen. Nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen ini menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa Kota Pagar Alam mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.

Indikator lain yang bisa digunakan untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan adalah Angka Partisipasi Murni (APM). APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. APK di Kota Pagar Alam pada tahun 2019 pada jenjang SD mencapai 99,33 persen, SMP 88,34 persen, dan SMA mencapai 66,61 persen. Semakin nilai APM mendekati 100 artinya semakin banyak anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu.

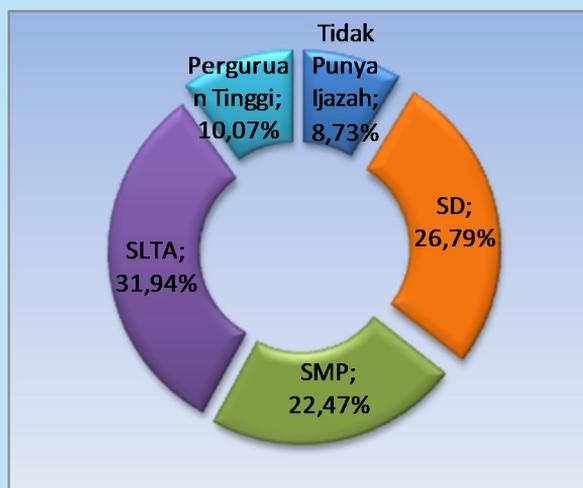
Apabila dilihat dari persentase penduduk menurut status kepemilikan ijazah, masih ada 8,73 persen penduduk Kota Pagar Alam yang tidak memiliki ijazah dan hanya 10,07 persen penduduk yang memiliki ijazah perguruan tinggi.

Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar Kota Pagar Alam, 2019



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Persentase Penduduk Menurut Status Kepemilikan Ijazah



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Angka Harapan Hidup (AHH) Semakin Meningkat.

RSUD Besemah masih menjadi satu-satunya rumah sakit yang ada di Kota Pagar Alam saat ini.

Angka Harapan Hidup Kota Pagar Alam Tahun 2015-2019



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan di Kota Pagar Alam 2018-2019

Fasilitas Kesehatan (unit)	2018	2019
Rumah Sakit	2	2
Rumah Bersalin	42	42
Puskesmas	7	7
Klinik/Balai Kesehatan	13	13
Posyandu	130	132
Tenaga Kesehatan (Orang)	2018	2019
Dokter Umum	11	9
Perawat	150	153
Tenaga Kebidanan	214	213
Tenaga Kefarmasian	18	16
Tenaga Kesehatan	78	78

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam

Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. AHH Kota Pagar Alam terus meningkat dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dimana AHH pada tahun 2015 adalah 65,7 kemudian AHH mencapai 66,41 pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa derajat kesehatan penduduk Kota Pagar Alam terus meningkat.

Salah satu aspek penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Pagar Alam adalah adanya sarana prasarana kesehatan yang memadai dengan biaya yang terjangkau oleh seluruh masyarakat. Hal ini akan berdampak langsung pada angka harapan hidup masyarakat. Tingkat kesehatan penduduk akan menjadi salah satu barometer dalam melihat keberhasilan pembangunan secara keseluruhan.

RSUD Besemah masih menjadi satu-satunya rumah sakit yang ada di Kota Pagar Alam saat ini, didukung oleh fasilitas kesehatan lainnya seperti 42 Rumah Bersalin, 7 Puskesmas, 13 klinik kesehatan, dan 132 Posyandu, Fasilitas kesehatan ini didukung oleh 9 orang dokter umum, 153 orang tenaga perawat, 213 orang tenaga kebidanan, 16 orang tenaga kefarmasian serta 78 tenaga kesehatan lainnya. Jumlah tenaga kesehatan ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018.

Beberapa penyakit terekam oleh dinas kesehatan Pagar Alam dengan jumlah kasus

Akses perumahan nyaman dan sehat belum dinikmati sepenuhnya.

Data sampai dengan tahun 2019 tercatat 46,34 persen rumah tangga memiliki Jamban Sendiri dengan Tangki Septik.

Derajat kelayakan rumah tempat tinggal diukur dari dua aspek yaitu kualitas fisik rumah dan kualitas fasilitas rumah. Kualitas fisik rumah tempat tinggal diukur dengan tiga variabel yaitu jenis atap terluas, jenis dinding terluas, dan jenis lantai terluas. Sedangkan kualitas fasilitas rumah diukur dengan tiga variabel yaitu luas lantai per kapita, sumber penerangan, dan ketersediaan fasilitas tempat buang air besar (jamban).

Apabila dilihat dari kualitas fisik rumah tempat tinggal, kondisinya sudah sangat baik. Hampir semua (98,14 dan 99,36 persen) rumah tangga memiliki dinding permanen dan lantai bukan tanah, bahkan semua rumah tangga memiliki atap yang layak.

Sedangkan apabila dilihat dari kualitas fasilitas rumah, kondisinya sudah cukup baik. Hampir semua rumah tangga sudah memiliki penerangan listrik (98,45 persen). Namun, masih ada 27,95 persen rumah tangga yang memiliki tempat tinggal dengan luas lantai per kapita kurang dari sama dengan 10 meter persegi. Selain itu, hanya 46,34 persen rumah tangga yang memiliki jamban sendiri dengan tangki septik.

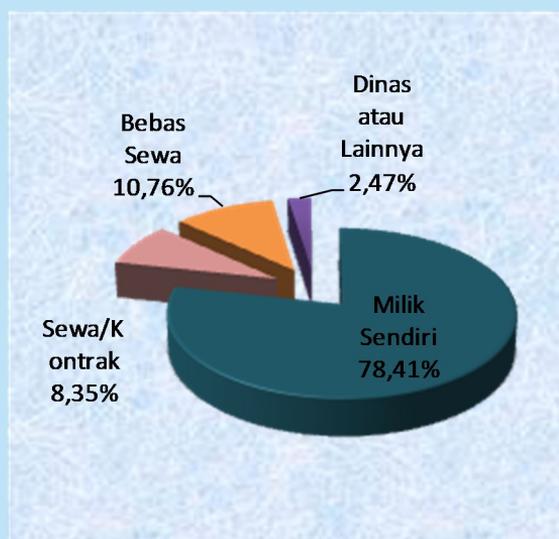
Apabila dilihat dari status kepemilikan tempat tinggal, hanya 78,41 persen rumah tangga yang memiliki rumah sendiri, 8,35 persen Sewa/kontrak, 10,76 persen bebas sewa, dan 2,47 persen rumah dinas atau lainnya.

Persentase rumah tangga berdasarkan Indikator Kelayakan Perumahan (%)

Kualitas Perumahan	2017	2018	2019
Dinding Permanen	98,32	99,20	98,14
Lantai Bukan Tanah	99,13	99,46	99,36
Atap Layak	98,33	100	100
Luas Lantai/kapita $\leq 10 \text{ m}^2$	22,87	29,18	27,95
Penerangan Listrik	97,73	99,12	98,45
Jamban Sendiri dengan Tangki Septik	33,80	45,65	46,34

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Persentase Status Kepemilikan Tempat Tinggal Kota Pagar Alam, 2019



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terus meningkat

IPM Kota Pagar Alam mencapai 68,44 pada tahun 2019.

Indikator Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2019

Uraian	2019
Angka Harapan Hidup (Tahun)	66,41
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	9,14
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,84
Pengeluaran per Kapita Riil Setahun (Ribu Rupiah)	9.291

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2015-2019



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

baran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. IPM mengukur pencapaian hasil pembangunan dari tiga dimensi dasar pembangunan yaitu lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan, dan standar hidup layak. Indikator terpilih untuk menghitung IPM terdiri dari Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan pengeluaran perkapita riil.

Pada tahun 2019, AHH penduduk Kota Pagar Alam mencapai 66,41 tahun, RLS 9,14 tahun, harapan lama sekolah 12,84 tahun, dan



Tahukah anda?

IPM Kota Pagar Alam pada tahun 2019 berada pada peringkat 7 di Sumatera Selatan

pengeluaran per kapita riil adalah sebesar 9.291 ribu rupiah. Indikator-indikator tersebut menghasilkan nilai IPM sebesar 68,44, dimana IPM ini dikategorikan sebagai IPM sedang.

Bila dilihat perkembangannya, IPM Kota Pagar Alam terus mengalami kenaikan selama lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hidup penduduk Kota Pagar Alam terus membaik tiap tahunnya. Peningkatan nilai IPM ini disebabkan oleh peningkatan nilai indikator-indikator pembentuknya, sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas hidup penduduk Kota Pagar Alam dari segi kesehatan, pendidikan, dan pengeluaran juga membaik. Namun, nilai IPM ini masih harus terus ditingkatkan.

merupakan indikator yang memberikan gam-

Komoditas perkebunan andalan di Kota Pagar Alam adalah teh dan kopi.

Beberapa komoditas mengalami kenaikan produksi cukup signifikan pada tahun 2019

Kota Pagar Alam bukan merupakan sentra tanaman pangan di Sumatera Selatan. Dengan semakin berkurangnya lahan sawah, maka luas panen padi sawah di Kota Pagar Alam pun menurun tajam pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017. Bila pada tahun 2017 luas panen padi sawah 9112 hektar maka di tahun 2018 hanya 2.804,25 hektar saja. Penurunan luas panen kembali terjadi pada tahun 2019 menjadi 2.66815 hektar atau berkurang sebanyak 4,85 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebaliknya, Pagar Alam masih menjadi salah satu penghasil sayur-sayuran terbesar di Sumatera Selatan. Beberapa komoditas mengalami kenaikan produksi cukup signifikan pada tahun 2019, diantaranya ketimun, bawang daun, kubis, petsai, terong, dan wortel. Produksi ketimun dan bawang daun mengalami peningkatan diatas 50 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi kubis meningkat sebanyak 39,56 persen. Petsai, terong, dan wortel mengalami peningkatan dibawah 20 persen dibandingkan tahun sebelumnya (17,82 persen, 17,57 persen, dan 11 43 persen).

Sebaliknya beberapa komoditas justru mengalami penurunan produksi. Komoditas yang mengalami penurunan produksi antara lain kentang, tomat, kacang panjang, dan buncis. Kentang mengalami penurunan cukup besar yaitu 33, 07 persen. Sedangkan ketiga lainnya mengalami penurunan dibawah 10 persen.

Luas Panen Padi Sawah (hektar) Pagar Alam, 2016-2018



Sumber : Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Produksi Sayuran Kota Pagar Alam (Ton), 2017-2019

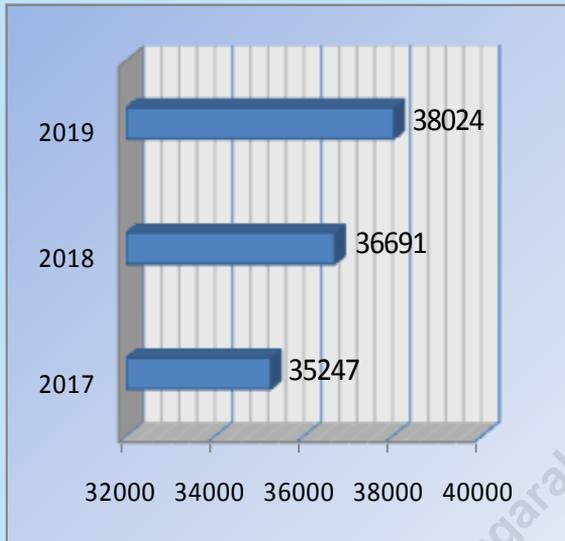
Komoditas	2017	2018	2019
Bawang Merah	635,6	483,8	490
Cabai	4 128,0	6 053,1	6121,3
Kentang	163,6	830,7	556
Kubis	2 511,9	3 753,4	5238,3
Petsai	1 916,1	1 944,6	2291
Tomat	5 645,4	6 046,4	5497,6
Wortel	863,9	2 489,8	2774,5
Bawang Daun	591,7	701,8	1104,7
Kacang Panjang	29,2	206	188,6
Terong	4 045,0	3 228,9	3796,2
Buncis	5 427,5	5 316,4	5164,2
Ketimun	159,6	267,3	438,3

Sumber : Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Jumlah pelanggan listrik terus meningkat selama tiga tahun terakhir

Jumlah pelanggan listrik di Kota Pagar Alam pada tahun 2019 mencapai 38.024

Jumlah Pelanggan Listrik di Kota Pagar Alam Tahun 2017-2019



Sumber : PT. PLN (Persero) ULP Pagar Alam

Jumlah Pelanggan PDAM menurut Kategori Pelanggan di Kota Pagar Alam

Kriteria Pelanggan	Jumlah Pelanggan		
	2017	2018	2019
Sosial	55	56	56
Rumah Tangga	3 109	3 656	3656
Instansi Pemerintah	37	59	59
Niaga	241	256	231
Khusus	28	27	27
Air yang disalurkan (m ³)	106 775	432 673	1 302 178

Sumber : PDAM Kota Pagar Alam

Hampir semua rumah tangga di Kota Pagar Alam sudah menggunakan sumber pererangan listrik (98,45). Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan listrik di kota Pagar Alam sudah merata. Jumlah pelanggan listrik yang tercatat di PT. PLN (Persero) Kota Pagar Alam pun terus meningkat dari 35.247 pada tahun 2017 menjadi 38.024 pada tahun 2019.

Kebutuhan vital lainnya adalah air. Sebagai wilayah yang masih cukup bersih dari polusi, tidaklah sulit menemukan sumber air bersih di kota Pagar Alam. Lebih dari setengah (62,89 persen) masyarakat menggunakan air sumur bor/pompa dan sumur terlindungi dan hanya sebagian kecil yang menggunakan air produksi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kota Pagar Alam.

Jumlah pelanggan PDAM kota Pagar Alam pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 25 pelanggan dari niaga/perusahaan. PDAM kota Pagar Alam telah menyediakan kebutuhan air bersih kepada 3.656 rumah tangga, 231 perusahaan/niaga, 56 lembaga sosial, 59 instansi pemerintah serta 27 pelanggan khusus pada tahun 2019. Meski jumlah pelanggan sedikit mengalami penurunan namun total volume air yang disalurkan meningkat lebih tiga kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu dari 432.673 kubik pada tahun 2018 menjadi 1.302.178 kubik pada tahun 2019.

INDUSTRI PENGOLAHAN

11

Nilai Tambah Bruto sektor Industri Pengolahan terus meningkat.

Dalam kurun waktu 2015-2019 laju pertumbuhan sektor industri pengolahan di Kota Pagar Alam mengalami puncak percepatan pada tahun 2019

Guna menunjang pembangunan daerah, pembangunan industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu dengan harga yang bersaing baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Laju pertumbuhan sektor industri pengolahan dalam kurun waktu 2015-2019 secara umum mengalami kenaikan, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2018. Pada tahun 2019, laju pertumbuhan sektor industri pengolahan mencapai 7,64 persen dan merupakan laju pertumbuhan tertinggi dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB kota Pagar Alam pun terus meningkat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu mencapai 1,87 persen pada tahun 2019. Peranan terbesar sektor ini disumbang oleh subsektor industri pengolahan makanan dan minuman yang termasuk di dalamnya penggilingan kopi dan padi.

Nilai tambah bruto sektor industri pengolahan juga terus meningkat dalam kurun waktu 2017-2019. Pada tahun 2017, nilai tambah bruto sektor indsutri pengolahan hanya 41,37 milyar kemudian meningkat hingga mencapai 52,96 milyar rupiah pada tahun 2019 atau meningkat sebesar 28,02 persen dibandingkan tahun 2017.

Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan Kota Pagar Alam (%)



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Nilai Tambah Bruto Sektor Industri Pengolahan (milyar Rupiah)



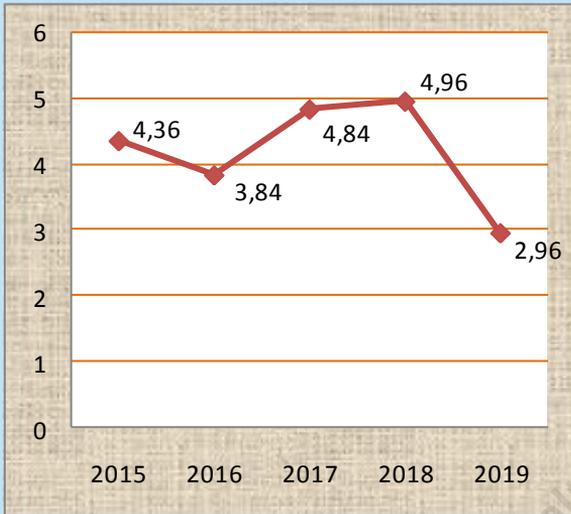
Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor dominan.

Sektor konstruksi menyumbang nilai tambah terbesar ketiga setelah sektor pertanian dan sektor perdagangan.



Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi (Persen)

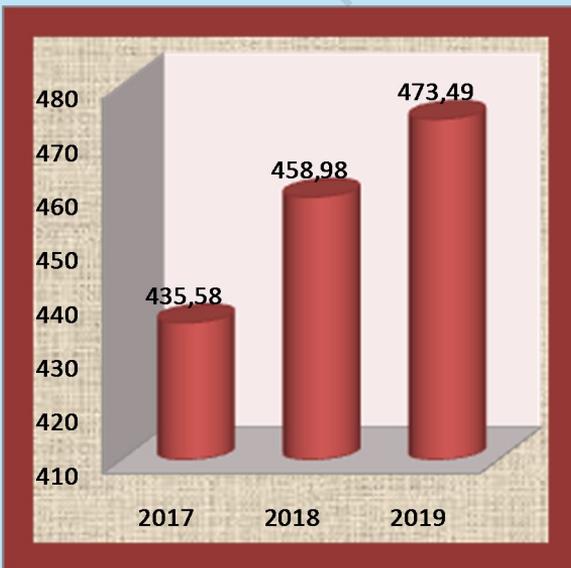


Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Pertumbuhan sektor konstruksi yang tinggi akan berdampak langsung pada pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Dampak langsung ini tidak hanya pada tahun tersebut tetapi pada masa-masa mendatang. Sebagai contoh, semakin banyak rumah maka akan meningkatkan sektor industri *furniture*, pembangunan jalan akan meningkatkan sektor transportasi, pembangunan toko, rumah makan akan meningkatkan sektor perdagangan dan seterusnya.

Laju pertumbuhan sektor konstruksi dalam kurun waktu 2015-2019 cukup fluktuatif. Pada tahun 2018 mengalami puncak percepatan yaitu 4,96 persen, kemudian mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun selanjutnya yaitu hanya 2,96 persen dan menjadi titik terendah laju pertumbuhan sektor konstruksi dalam kurun waktu tersebut.

Nilai Tambah Bruto Sektor Konstruksi (milyar Rupiah)



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Nilai Tambah Bruto (NTB) sektor kon-



Tahukah anda?
Sektor Konstruksi merupakan penyumbang PDRB tertinggi ketiga di Kota Pagar Alam

struksi mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. NTB yang dihasilkan oleh sektor ini pada tahun 2017 adalah sebesar 435,58 milyar rupiah kemudian terus meningkat hingga mencapai 473,49 persen pada tahun 2019. Dengan NTB sebesar itu, sektor konstruksi memiliki kontribusi cukup besar terhadap PDRB Kota Pagar Alam yaitu sebesar 16,99 persen.

HOTEL DAN PARIWISATA

13

Kota Pagar Alam merupakan daerah tujuan wisata.

Kota Pagar Alam merupakan daerah tujuan wisata yang paling diminati di Provinsi

Sektor Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan Kota Pagar Alam. Seperti namanya, Kota Pagar Alam dikelilingi oleh keindahan alam yang membuat Kota Pagar Alam memiliki banyak wisata Alam. Selain itu, Pagar Alam juga kaya akan sejarah sehingga memiliki banyak megalith. Pada tahun 2019, setidaknya terdapat 47 obyek wisata yang terdiri dari 18 tempat wisata alam dan 29 tempat wisata budaya.

Obyek wisata alam ini berupa air terjun, danau, kawasan Gunung Dempo, hutan bambu dan sebagainya. Sedangkan obyek wisata budaya seperti rumah adat besemah, batu – batu bersejarah, tugu, arca, dan sebagainya.

Sebagai daerah tujuan wisata, tentu dibutuhkan akomodasi yang memadai untuk menunjang kegiatan pariwisata tersebut. Pada tahun 2019 terdapat 29 unit usaha akomodasi di Kota Pagar Alam dengan jumlah kamar sebanyak 510 kamar. Keseluruhan usaha akomodasi tersebut merupakan hotel non bintang.

Jumlah wisatawan baik mancanegara maupun domestik mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. Jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2017 adalah 151 orang meningkat menjadi 190 orang pada tahun 2019. Sedangkan jumlah wisatawan domestik meningkat dari 224.422 orang pada tahun 2017 menjadi 301.929 orang pada tahun 2019. Sektor pariwisata ini memerlukan perhatian serius dari pemerintah agar Kota Pagar Alam mampu menjadi daerah tujuan wisata tidak hanya wisatawan domestik tapi juga manca negara.

Jumlah Obyek Wisata di Kota Pagar Alam Tahun 2019

Uraian	2017	2018	2019
Wisata Alam	15	18	18
Wisata Budaya	25	29	29
Total	40	47	47

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam

Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Pagar Alam Tahun 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Akomodasi			
Hotel Non Bintang	20	31	29
Jumlah Kamar	412	503	510
Jumlah Tempat Tidur	509	833	813
Rata-rata biaya sewa kamar/hari	500 000	500 000	500 000
Wisatawan			
Mancanegara	151	162	190
Domestik	224 422	256 802	301929

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam

Sarana transportasi di Kota Pagar Alam sudah cukup baik.

Persentase jalan yang memiliki kondisi baik pada tahun 2019 adalah 11,99 persen.

Kondisi Jalan di Kota Pagar Alam, 2019



Sumber : Dinas PU dan Penataan Tata Ruang Kota Pagar

Jumlah BTS Menurut Penyedia Layanan Jasa Telekomunikasi, 2019

Penyedia Layanan Telekomunikasi	Jumlah BTS
Ceria	1
Indosat	7
Smartfren	2
Telkomsel	23
Three	10
XL Axiata	12
Jumlah	55

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Pagar Alam

Transportasi memiliki peran penting dalam suatu daerah yaitu untuk menunjang mobilitas manusia, barang dan jasa, serta mendukung pengembangan wilayah dan hubungan antar daerah. Kelancaran sektor transportasi memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang baik salah satunya adalah jalan. Semakin baik kondisi jalan maka akan semakin lancar sektor transportasi.

Pada tahun 2019, jalan dengan kondisi baik mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 11,99 persen dari 18,66 persen pada tahun sebelumnya. Sebaliknya jalan dengan kondisi rusak berat mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (26,60 persen) menjadi 28,86 persen pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan perbaikan jalan oleh pemerintah Kota Pagar Alam.

Selain transportasi, komunikasi juga memiliki peran penting dalam aktivitas dasar manusia. Pentingnya komunikasi membuat banyak perusahaan pengembang telekomunikasi seluler meningkatkan pelayanan dengan membangun *Base Transceiver Station* (BTS). Terdapat 55 BTS dari 6 penyedia jasa layanan komunikasi yang tersebar di lima kecamatan di Kota Pagar Alam. BTS terbanyak dimiliki oleh perusahaan Telkomsel, sejumlah 23 unit.

PERBANKAN DAN INVESTASI

Aktifitas Investasi merupakan faktor utama.

15

Aktifitas investasi merupakan salah satu faktor utama yang akan mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara/wilayah

Jumlah koperasi aktif di Kota Pagar Alam terus meningkat selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2017 koperasi aktif di Kota Pagar Alam adalah sebanyak 33 unit kemudian meningkatkan dua kali lipat menjadi 66 unit pada tahun 2019. Hampir setengah dari total unit koperasi berada di Kecamatan Pagar Alam Selatan, sedangkan di Kecamatan Dempo Selatan dan Dempo Tengah hanya terdapat masing-masing 4 dan 2 unit.

Penyaluran kredit oleh Bank Umum kepada usaha kecil dan menengah mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir. Sedangkan penyaluran kredit bagi usaha mikro mengalami penurunan dalam kurun waktu tersebut. Penurunannya pun cukup signifikan yaitu dari 124,15 milyar pada tahun 2017 menjadi 24,17 milyar pada tahun 2019. Secara keseluruhan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kota Pagar Alam mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir.

Aktifitas investasi merupakan salah satu faktor utama yang akan mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara/wilayah. Investasi yang terdiri dari investasi fisik dan investasi finansial. Dalam konteks PDB/PDRB, aktifitas investasi fisik ini tercermin pada komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan perubahan inventori. Kontribusi PMTB cenderung menurun selama kurun waktu tiga tahun terakhir. Laju pertumbuhannya pada kurun waktu 2017-2018 bernilai positif. Hal ini berarti nilai investasi bertambah meskipun lambat. Namun, pada tahun 2019, laju pertumbuhannya bernilai negatif yaitu -0,88 persen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai investasi di Kota Pagar Alam berkurang pada tahun 2019.

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam Tahun 2017-2019

Kecamatan	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam (Unit)		
	2017	2018	2019
Dempo Selatan	2	2	4
Dempo Tengah	2	1	2
Dempo Utara	3	10	11
Pagar Alam Selatan	14	20	30
Pagar Alam Utara	12	15	19
Jumlah	33	48	66

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Pagar Alam (Miliar Rp), 2017-2019



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Nilai Investasi, Laju Pertumbuhan dan Kontribusi PMTB



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Harga fluktuatif.

Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, harga barang-barang sembako di Kota Pagar Alam

Rata-rata Harga Produsen
Komoditas Unggulan Kota Pagar Alam,
2017-2019

Komoditas	Rata-Rata Harga (Rp/Kg)		
	2017	2018	2019
Bawang Merah	14 714	22 691	11 986
Bawang Daun	8 607	7 258	10 580
Kentang	8 572	6 808	8 450
Kubis	3 397	2 492	4 072
Petsai/Sawi	2 741	2 176	3 376
Wortel	3 382	3 282	5 032
Kacang Panjang	4 579	3 867	4 391
Cabai Besar	22 424	25 449	25 972
Cabai Rawit	25 166	26 754	27 666
Tomat	2 201	3 283	3 048
Terung	2 304	2 495	2 941
Buncis	3 809	4 005	5 085
Ketimun	1 980	1 865	3 434
Labu Siam	1 275	1 412	1 628

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB
Kota Pagar Alam (persen), 2015-2019



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Harga suatu barang sangat erat kaitannya dengan daya beli masyarakat, kenaikan tingkat harga (Inflasi) dalam jumlah besar akan menurunkan daya beli apabila tidak diimbangi dengan penambahan pendapatan yang relevan.

Harga dipengaruhi oleh *supply* dan *demand*. Sebagai salah satu penghasil sayuran terbanyak di Sumatera Selatan, harga sayuran di Kota Pagar Alam dipengaruhi oleh jumlah stok sayuran yang tersedia dan banyaknya permintaan di daerah tujuan penjualan yaitu Palembang. Pada tahun 2019, hampir semua komoditas unggulan mengalami kenaikan harga dibandingkan tahun sebelumnya dengan kenaikan harga tertinggi sebesar 84,13 persen. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga hanya bawang merah dan tomat. Harga bawang merah turun hingga 47,18 persen sedangkan harga tomat hanya turun 7,16 persen.

Indeks harga implisit PDRB Kota Pagar Alam selama 5 tahun terakhir berkisar antara 120-125. Hal ini menunjukkan bahwa nilai indeks implisit selalu lebih dari 100, artinya telah terjadi kenaikan harga dibandingkan dengan periode tahun dasar 2010. Apabila dilihat dari laju pertumbuhannya, kenaikan harga tersebut cenderung melambat pada periode 2015-2017. Sebaliknya kenaikan harga cenderung mengalami percepatan pada tahun 2018 dan 2019 dengan laju pertumbuhan mencapai 2,35 persen pada tahun 2019.

PENGELUARAN PENDUDUK

17

Pengeluaran penduduk untuk perumahan, bahan bakar, penerangan dan air tertinggi.

Pengeluaran rata-rata untuk kebutuhan barang-barang tahan lama tidak lagi berada pada 3 terbesar

Semakin tinggi pendapatan maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makanan. Sehingga dapat dikatakan bahwa proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanannya semakin kecil sedangkan untuk barang bukan makanan yang bersifat tersier akan semakin besar.

Persentase pengeluaran rata-rata per kapita Kota Pagar Alam selama periode 2017-2019 baik untuk konsumsi makanan maupun non makanan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Persentase pengeluaran untuk makanan secara berturut-turut adalah 45,86 persen, 44,69 persen, dan 45,09 persen. Sedangkan persentase pengeluaran non makanan adalah 54,14 persen, 55,31 persen, dan 54,91 prsen. Hal ini menunjukkan dari sisi pendapatan penduduk Pagar Alam belum terjadi peningkatan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir.

Pada kelompok barang bukan makanan, lebih dari setengah (54,11 persen) pengeluaran digunakan untuk perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air. Pengeluaran terbesar kedua adalah aneka barang dan jasa yaitu sebesar 12,15 persen. Barang yang tahan lama masuk ke posisi ketiga yaitu sebesar 6,79 persen. Sedangkan persentase pengeluaran non makanan yang terkecil adalah biaya pendidikan yaitu hanya sebesar 3,79 persen.

Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Pagar Alam, 2017-2019 (%)



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Komposisi Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Kelompok Barang non Makanan 2019



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Laju pertumbuhan perdagangan menurun.

Dalam perekonomian Kota Pagar Alam tahun 2019, kontribusi subsektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor adalah sebesar 19,38 persen.

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, NTB sektor Perdagangan dan Kontribusi Terhadap PDRB Tahun 2019

Uraian	Jumlah
Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya	
Pasar	8
Toko	1563
Kios	476
Warung	6290
Nilai Tambah Bruto (juta Rp)	540 227
Kontribusi terhadap PDRB	19,38%

Sumber : Kota Pagar Alam dalam Angka 2020

Kegiatan perdagangan akan berjalan baik apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang baik juga. Kota Pagar Alam memiliki 8 pasar, 1563 toko, 576 kios, dan 6290 warung. Sarana inilah yang mendukung kegiatan perdagangan di Kota Pagar Alam.

Nilai tambah bruto yang dihasilkan subsektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Pagar Alam tahun 2019 adalah sebesar 540,227 milyar rupiah. Dengan NTB sebesar itu, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor memiliki kontribusi mencapai 19,38 persen.

Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Tahun 2019



Sumber : PDRB Kota Pagar Alam, 2016-2019

laju pertumbuhan sektor perdagangan



Tahukah anda?

Sektor Perdagangan merupakan penyumbang tertinggi kedua dalam perekonomian Kota Pagar Alam

besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dalam kurun waktu 2015-2019 cukup fluktuatif. Pucak percepatannya terjadi pada tahun 2016 dan 2018 dengan laju pertumbuhan sebesar 3,93 persen. Pada tahun 2019, laju pertumbuhan sektor ini menjadi 3,18 persen dan menjadi tahun dengan laju pertumbuhan terendah dalam kurun waktu tersebut.

PENDAPATAN REGIONAL

Pendapatan per kapita terus meningkat.

Struktur perekonomian Kota Pagar Alam secara perlahan-lahan bergeser ke arah sektor tersier.

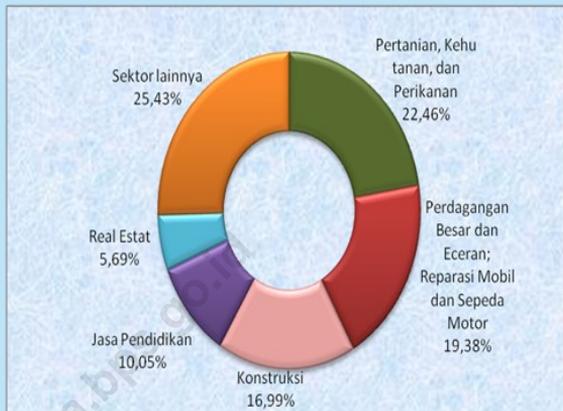
19

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah dalam suatu jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). PDRB Kota Pagar Alam pada tahun 2019 didominasi oleh sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor konstruksi, sektor jasa pendidikan, dan sektor *real estat*.

Dalam kurun waktu 2017-2019, PDRB Kota Pagar Alam terus mengalami peningkatan. Hal ini diiringi dengan penningkatan PDRB per kapita. Pada tahun 2019, laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 3,23 persen.

Struktur perekonomian Kota Pagar Alam secara perlahan-lahan bergeser ke arah sektor tersier. Hal ini terlihat dari distribusi sektor perdagangan, dan jasa-jasa lebih besar dibandingkan distribusi pertanian dan penggalian. Sejak tahun 2015 peranan sektor pertanian terus mengalami penurunan, dari 23,56 persen pada tahun 2015 menjadi 22,46 persen pada tahun 2019. Sedangkan sektor perdagangan secara umum mengalami peningkatan pada kurun 2015-2019,. Peranan sektor perdagangan pada tahun 2015 adalah sebesar 19,18 persen kemudian menjadi 19,38 persen pada tahun 2019.

Distribusi Persentase PDRB Menurut Sektor di Kota Pagar Alam Tahun 2019



Sumber : PDRB Kota Pagar Alam 2018

Perkembangan PDRB Kota Pagar Alam

Uraian	2017	2018	2019
PDRB ADHK (2000=100) (Juta Rp)	2 071 443	2 160 764	2 230 588
PDRB ADHB (Juta Rp)	2 548 520	2 678 834	2 787 200
PDRB/Kapita ADHK (Ribu Rp)	15 514	15 662	16 025
PDRB/Kapita ADHB (Ribu Rp)	18 644	19 417	20 024
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,81	4,31	3,23

Sumber : PDRB Kota Pagar Alam 2018

Perkembangan Kontribusi Sektor Pertanian dan Perdagangan terhadap PDRB, 2015-2019



Sumber : PDRB Kota Pagar Alam 2018

Kemiskinan dan TPT Kota Pagar Alam merupakan yang terendah di antara kota-kota lain di Sumatera Selatan.

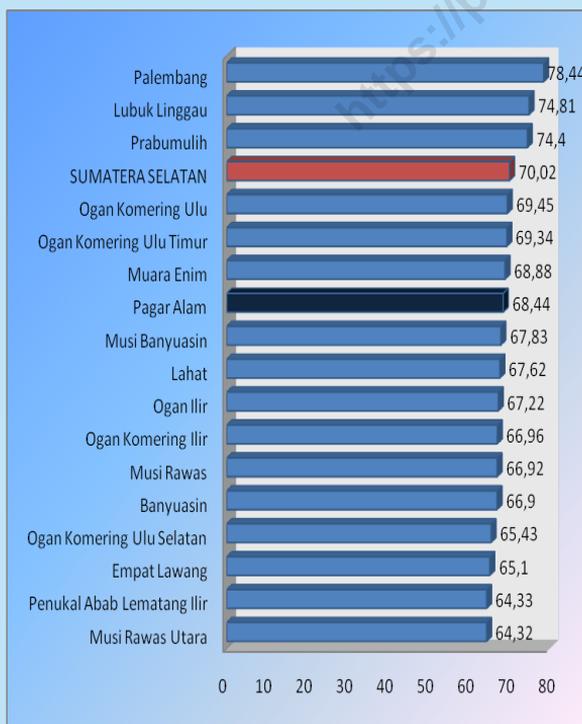
Kemiskinan di Kota Pagar Alam pada tahun 2019 sebesar 8,9 persen

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi, TPT da Kemiskinan Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2019

Kota	Pertumbuhan Ekonomi (%)	TPT (%)	Kemiskinan (%)
Palembang	5,94	7,94	10,9
Prabumulih	5,55	6,05	11,61
Pagar Alam	3,23	2,45	8,9
Lubuk Linggau	5,69	4,66	12,95

Sumber : PDRB Kota Pagar Alam 2018

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2019



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Kota Pagar Alam memiliki pertumbuhan ekonomi yang paling rendah dibandingkan tiga kota lain yang berada di Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang, Prabumulih, dan Lubuk Linggau. Ketiga kota tersebut memiliki pertumbuhan ekonomi lebih dari lima persen sedangkan Kota Pagar Alam hanya 3,23 persen. Hal ini tentu harus menjadi perhatian pemerintah agar melakukan upaya lebih untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota Pagar Alam.

Untuk TPT dan persentase penduduk miskin, Kota Pagar Alam boleh berbangga. Hal ini dikarenakan TPT dan persentase penduduk miskin Kota Pagar Alam merupakan yang terendah di antara 4 kota bahkan dari 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan. TPT Kota Pagar Alam pada tahun 2019 adalah sebesar 2,45 persen dan persentase penduduk miskin di bawah 10 persen yaitu hanya 8,9 persen.

Apabila dilihat dari IPM, Kota Pagar Alam berada pada urutan ke 7 setelah Kota Palembang, Lubuk Linggau, dan Prabumulih, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur, dan Muara Enim.

Seluruh kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan memiliki IPM dengan klasifikasi sedang, kecuali Kota Palembang, Lubuk Linggau, dan Prabumulih. IPM Pagar Alam pada tahun 2019 sebesar 68,44, masuk kategori tinggi.

LAMPIRAN TABEL

LAMPIRAN TABEL

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Tabel 1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Dirinci per Kecamatan di Kota Pagar Alam Tahun 2019

No.	Kecamatan	Luas Wilayah		Penduduk (orang)		Kepadatan Penduduk
		km ²	%	Jumlah	%	Jiwa per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Dempo Selatan	243,86	38,48	11897	8,55	48,79
2.	Dempo Tengah	144,05	22,73	13071	9,39	90,74
3.	Dempo Utara	127,11	20,06	20978	15,07	165,04
4.	Pagar Alam Selatan	63,17	9,97	50124	36,01	793,48
5.	Pagar Alam Utara	55,47	8,75	43124	30,98	777,43
Pagar Alam		633,66	100	139194	100,00	219,67

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam

Tabel 2. Curah Hujan di Kota Pagar Alam , 2019

No.	Bulan	MM³	HH
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari	38,00	12
02.	Februari	234,50	19
03.	Maret	136,00	16
04.	April	183,10	18
05.	Mei	72,60	8
06.	Juni	58,00	11
07.	Juli	32,70	10
08.	Agustus	23,30	3
09.	September	5,40	2
10.	Oktober	65,20	7
11.	November	112,10	13
12.	Desember	170,20	13
Jumlah		1131,10	132

Sumber : PTPN VII Pagar Alam

Tabel 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Pemerintah Kota Pagar Alam, 2018

No.	Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	I/A	2	-	2
2.	I/B	1	-	1
3.	I/C	3	-	3
4.	I/D	3	-	3
5.	II/A	40	49	89
6.	II/B	54	28	82
7.	II/C	72	95	167
8.	II/D	38	74	112
9.	III/A	181	327	508
10.	III/B	278	390	668
11.	III/C	282	303	585
12.	III/D	179	235	413
13.	IV/A	123	194	317
14.	IV/B	38	13	51
15.	IV/C	9	2	11
16.	IV/D	-	-	-
Jumlah		1 303	1 709	3 012

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Pagar Alam

Tabel 4. Jumlah Sekolah (Negeri dan Swasta) dan Perguruan Tinggi di Kota Pagar Alam, 2016-2018

Sekolah/Perguruan Tinggi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	24	5	31
SD	88	89	92
SLTP	18	20	22
SLTA/SMK	9	15	16
Madrasah Ibtidaiyah	12	13	13
Madrasah Tsanawiyah	8	9	9
Madrasah Aliyah	4	5	5
Perguruan Tinggi Swasta	4	5	5

Sumber : Dinas Pendidikan, dan Kantor Kementerian Agama Kota Pagar Alam

Tabel 5. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2017-2019

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	68,28	68,79	69,45
Ogan Komering Ilir	66,11	66,57	66,96
Muara Enim (Liot)	67,63	68,28	68,88
Lahat	66,38	66,99	67,62
Musi Rawas	65,31	66,18	66,92
Musi Banyuasin	66,96	67,57	67,83
Banyuasin	65,85	66,40	66,9
Ogan Komering Ulu Selatan	63,96	64,84	65,43
Ogan Komering Ulu Timur	67,84	68,58	69,34
Ogan Ilir	65,63	66,43	67,22
Empat Lawang	64,21	64,81	65,1
Penukal Abab Lematang Ilir	62,58	63,49	64,33
Musi Rawas Utara	63,18	63,75	64,32
Kota Palembang	77,72	77,89	78,44
Kota Prabumulih	73,58	74,04	74,4
Kota Pagar Alam	66,81	67,62	68,44
Kota Lubuk Linggau	73,67	74,09	74,81
Sumatera Selatan	68,86	69,39	70,02

Tabel 7. Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019

No.	Kecamatan	Jumlah Pelanggan
(1)	(2)	(3)
1.	Dempo Selatan	3 212
2.	Dempo Tengah	3 892
3.	Dempo Utara	5 205
4.	Pagar Alam Selatan	12 367
5.	Pagar Alam Utara	13 348
Pagar Alam		38 024

Sumber : PLN Kota Pagar Alam

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut

Tabel. 8

Klasifikasi Industri di Kota Pagar Alam, 2019

Klasifikasi Industri	Perusahaan	Tenaga Kerja	Nilai Produksi
Makanan dan Minuman	1 307	2 581	971 835 550
Sandang dan Kulit	130	192	6 813 000
Kimia dan Bahan Bangunan	273	396	20 317 230
Logam dan Jasa	607	1 245	20 587 880
Kerajinan dan Umum	271	607	21 273 630
Pagar Alam	2 588	5 291	1 040 827 290

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, UKM dan Pengelolaan Pasar Kota Pagar Alam

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Tabel 9. Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kota Pagar Alam (Rupiah), 2019

No.	Kelompok Barang Makanan	Pengeluaran Rata – Rata per Kapita
		(Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1.	Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, Air	216 495
2.	Aneka Barang dan Jasa	48 617
3.	Biaya Pendidikan	15 181
4.	Biaya Kesehatan	19 871
5.	Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala	25 208
6.	Barang yang Tahan Lama	27 171
7.	Pajak dan Asuransi	21 153
8.	Keperluan Pesta	26 417
Jumlah		400113

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Tabel 10. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (juta rupiah), 2016-2019

No.	Lapangan Usaha	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	562 499,40	591 857,84	609 928,75	626 062,38
2.	Pertambangan dan Penggalian	65 865,40	70 027,28	72 407,57	74 427,82
3.	Industri Pengolahan	36 338,90	41 372,10	47 088,36	52 060,66
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	1 217,30	1 310,91	1 300,30	1 317,48
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	1 372,00	1 517,47	1 681,31	1 779,99
6.	Konstruksi	415 583,40	435 826,86	458 982,90	473 486,14
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, Dan Reparasi	470 966,30	495 552,56	519 461,97	540 227,52
8.	Transportasi dan pergudangan	77 364,30	82 507,64	87 320,08	93 520,12
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	79 222,70	88 825,67	102 117,35	108 169,33
10.	Informasi dan Komunikasi	35 418,90	37 542,72	39 611,28	41 729,52
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	106 155,20	112 522,75	116 144,97	114 081,44
12.	Real Estate	138 613,00	144 680,57	151 485,70	158 712,59
13.	Jasa Perusahaan	2 373,00	2 529,90	2 716,72	2 859,14
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	92 872,70	91 765,67	92 355,38	94 218,24
15.	Jasa Pendidikan	231 439,10	243 725,39	257 737,99	280 018,08
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	44 196,30	49 026,06	52 314,50	54 912,48
17.	Jasa Lainnya	52 864,40	57 928,33	66 178,48	69 617,24
	PDRB	2 414 362,30	2 548 519,71	2 678 833,60	2 787 200,16

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

KOTA PAGAR ALAM

Jl. Laskar Wanita Mentarjo

Kompleks Perkantoran Gunung Gare

Kota Pagalar Alam Telp./Fax No. : 0730 623511